



BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Laba Kotor*, *Laba Bersih*, *Arus Kas Operasi* dan *Komponen-Komponen Akrual* secara parsial maupun secara simultan terhadap *Arus Kas Operasi Dimasa Mendatang* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel laba kotor memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,014, dan berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini mendukung H1 yang menyatakan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

2. Secara parsial variabel laba bersih memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,412, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini tidak mendukung H2 yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

3. Secara parsial variabel Arus Kas Operasi memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,003, dan berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini mendukung H3 yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara parsial variabel perubahan piutang usaha memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,045, dan berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini mendukung H4 yang menyatakan bahwa perubahan piutang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

Secara parsial variabel perubahan persediaan memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,850, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini tidak mendukung H5 yang menyatakan bahwa perubahan persediaan berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

6. Secara parsial variabel perubahan utang usaha memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,664, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini tidak mendukung H6 yang menyatakan bahwa perubahan utang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

Secara parsial variabel perubahan beban depresiasi memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,317, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Hal ini tidak mendukung H7 yang menyatakan bahwa perubahan beban depresiasi berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

8. Secara simultan laba kotor, laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05 sebesar 0,000 dan berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan teradap arus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kas operasi dimasa mendatang. Hal ini mendukung H8 yang menyatakan bahwa laba kotor, laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual berpengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,933 atau 93,3%. Hasil ini berarti menunjukkan hanya kontribusi 93,3% dari variabel laba kotor, laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual terhadap arus kas operasi dimasa mendatang. Sedangkan sisanya 6,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Keterbatasan periode pengamatan hanya lima tahun yakni dari 2011-2015 untuk melakukan pengujian terhadap arus kas operasi dimasa mendatang.
2. Jumlah sampel yang terbatas dalam penelitian ini hanya menganalisis perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 13 perusahaan dan sampel sebanyak 6 yang menghasilkan laba pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015.
3. Penentuan pengambilan variabel sangat terbatas dimana hanya 7 variabel dependen saja yakni Laba Kotor, Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Komponen-Komponen Akrual.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang lagi.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan juga agar dapat menguji beberapa variabel atau menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap arus kas operasi dimasa mendatang, seperti: laba operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan.
3. Menambah populasi pengamatan agar dapat lebih memberikan informasi yang lebih menyeluruh tentang prediksi arus kas operasi dimasa mendatang.